

BAB I

PENDAHULUAN

Cipta Karya

(031) 5941826

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi krisis moneter dan ekonomi perlu dicari peluang ke sektor-sektor ekonomi yang secara komparatif dan kompetitif mampu memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia (Kusyanto, 2001). Udang merupakan salah satu bahan makanan sumber protein bermutu tinggi. Bagi Indonesia udang merupakan primadona ekspor non migas. Permintaan konsumen dunia terhadap udang rata-rata naik 11,5% per tahun. Walaupun masih banyak kendala, namun hingga saat ini negara produsen udang yang menjadi pesaing baru ekspor udang Indonesia bermunculan terus ([www.warintex progressio.or.id](http://www.warintex.progressio.or.id), 1999).

Udang galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) adalah komoditas perikanan air tawar yang merupakan salah satu kekayaan perairan Indonesia. Selain karena ukuran terbesar dibanding udang tawar lainnya, udang galah juga merupakan salah satu komoditas perikanan yang bernilai ekonomis tinggi baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor. Permintaan udang galah semakin meningkat, sedangkan penangkapan udang galah di alam semakin sulit sehingga perlu dikembangkan usaha pembudidayanya (www.dkp.co.id, 2004). Udang galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) termasuk salah satu komoditas unggulan sektor perikanan yang belum dikembangkan secara optimal (Khairuman dan Khairul, 2004). Menurut FAO, sampai tahun 2010, pasar dunia masih kekurangan pasokan ikan (termasuk udang) sekitar 2 juta ton/tahun. Maka, untuk memenuhi kebutuhan udang dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang baik perlu adanya manajemen pemeliharaan benih udang galah yang baik pula (Kairuman dan

Khairul, 2004). Dari uraian diatas, dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu bagaimana teknik pemeliharaan benih udang galah, serta hambatan yang dihadapi dan kemungkinan pengembangan usaha dalam manajemen pemeliharaan benih udang galah di Balai Induk Udang Galah Pandaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui hambatan dan kemungkinan pengembangan usaha dalam manajemen pemeliharaan benih udang galah.

1.3 Kegunaan

Dari hasil kerja lapang ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan menambah wawasan terhadap permasalahan yang ada di lapang, sehingga dapat memahami dan memecahkan permasalahan tentang manajemen pemeliharaan benih udang galah dengan cara memadukan antara teori yang diterima dengan kenyataan yang ada di lapang.